BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis dalam mencari data yang sehubungan dengan masalah tertentu. Data tersebut kemudian diolah, dianalisa, disimpulkan kemudian mencari cara pemecahannya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[1] Dalam arti lain merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable.[2] Dalam konteks budaya organisasi Yayasan Nurul Surabaya penggunaan metodologi penelitian kualitatif dapat tercermin dari observasi yang peneliti lakukan selama satu bulan, menjadi relawan satu bulan dan magang tiga bulan di kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Selama waktu itulah peneliti mencoba mengobservasi organisasi tersebut dalam *setting* yang alamiah. Peneliti juga berusaha memahami sekaligus memberi tafsiran atas segala budaya organisasi yang dilakukan dan makna yang diberikan oleh santri khidmat Yayasan Nurul

[1] Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung : Remaja Rosdakarya,, hlm. 5

[2] W.Creswell,John, 2009,*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (edisi ketiga)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hayat tersebut.Teknik penggalian data yang akan dipakai oleh peneliti dilapangan adalah observasi, interview dan dokumentasi.

Pada hakikatnya penelitian kualitatif mengunakan pendekatan secara fenomenologis. Fenomenologi merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Memahami pengalaman-pengalaman hidup manusia menjadikan filsafat fenomenologi sebagai suatu metode penelitian yang prosedur-prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relative lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna. Dalam proses ini, peneliti mengesampingkan terlebih dahulu pengalaman-pengalaman pribadinya agar ia dapat memahami pengalaman-pengalaman partisipan yang ia teliti.[3]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau objek dari penelitian yang berjudul "Budaya Organisasi Lembaga Sosial dan Dakwah (Studi Kasus Yayasan Nurul Hayat Surabaya)" ini beralamatkan di Perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya. Yayasan Nurul Hayat menerima dan menyalurkan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf.

.

C. Jenis dan Sumber Data

Hampir keseluruhan data-data yang diperoleh peneliti untuk penelitian ini adalah data primer yang digali langsung dari responden untuk mendapatkan

[3] W.Creswell,John, 2009,*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (edisi ketiga)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar , hal 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang *real* dan akurat. Selanjutnya untuk data-data pendukung yang lainnya peneliti menggunakan data-data kepustakaan atau hal yang pernah berkaitan langsung dengan objek penelitian sebagai data sekunder. Keseluruhan data yang digali disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah. Uraian data juga disesuaikan dengan teori yang relevan. Sehingga, data-data dalam penelitian ini memiliki sinkronisasi.

Data primer yang akan digali dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua hal. *Pertama*, data mengenai pembentukan budaya organisasi di Yayasan Nurul Hayat. Data ini akan diperoleh dengan cara mencari suatu jawaban atas tinjauan teoretis mengenai elemen-elemen yang berkaitan dengan teori pembentukan budaya organisasi. Aspek-aspek pokok tersebut meliputi: Lingkungan usaha, nilai-nilai, pahlawan, ritual, dan jaringan budaya. Aspek ini merupakan tinjauan teoretis tentang pembentukan budaya organisasi yang akan melahirkan jenis-jenis data dan pada akhirnya akan menegaskan proses pembentukan budaya organisasi di Yayasan Nurul Hayat.

Dalam buku metodologi penelitian kualitatif karangan Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A, jenis data dalam penelitian kualitatif dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Dalam penerepannya peneliti hanya menggunakan jenis data kata-kata dan tindakan,

Sumber data tertulis, dan foto yang kemudian lebih peneliti kerucutkan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama.[4] Data yang diperoleh secara langsung dari responden atau obyek yang akan diteliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang penulis teliti. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan 8 responden yang terdiri dari ketua Yayasan Nurul Hayat (KY), Direktur Pelaksana (DP) dan 7 karyawan. Data yang digali dari responden adalah data kapan pembentukan budaya GIS (Gerakan Ihya'ussunnah), tentang bagaimana pembentukan budaya organisasi, bagaimana mempertahankan budaya organisasi, sejarah berdirinya Yayasan Nurul Hayat Surabaya dan semua data untuk kelengkapan penelitian. Semua data yang digali digunakan untuk mendapat informasi tentang penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.[5] Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bisa menggunakan dokumentasi maupun informasi lain yang berkaitan dengan jalannya penelitian ini. Data sekunder ini akan peneliti dapatkan dari responden 7 Responden. Data yang digali adalah bukti fisik dibentuknya budaya organisasi, bukti fisik berjalannya budaya yang ada dan program apa saja yang ada di Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Semua

[4] Jonathan Sarwono,2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu, hlm. 123.
[5] Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 11. Bandung : CV. Alfabeta, hlm. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang digali digunakan untuk mendapat kelengkapan informasi tentang penelitian dari responden 1 dan 2.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

a. Ketua Yayasan Nurul Hayat Surabaya (KY).

   Beliau adalah kunci informasi berdirinya Yayasan Nurul Hayat, bagaimana pembentukan dan mempertahankan budaya 5R dan GIS dan segala sesuatu yang berhubungan dengan Yayasan Nurul Hayat tersebut.

b. Direktur Pelaksana Yayasan Nurul Hayat Surabaya (DP).

   Selain sebagai pemegang kebijakan kantor pusat Yayasan Nurul Hayat, beliau merupakan informan yang dapat memberikan informasi yang mendalam untuk peneliti tentang kapan dibentuknya budaya GIS dan bukti nyata yang melatar belakangi terlaksananya budaya GIS serta apa sanksi yang diberikan ketika ada karyawan yang tidak mentaatinya.

c. Manajer HRD (MH).

   Beliau adalah yang paling mengetahui terlaksana dan tidaknya job description serta berjalan dan tidaknya budaya organisasi yang diterapkan.

d. Karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya yang berjumlah 6 Responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data selanjutnya akan peneliti ambil dari santri khidmat Yayasan Nurul Hayat Surabaya sebagai penguat dan tambahan data yang kurang rinci.

D. Tahap-Tahap penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian agar penelitian ini lebih sistematis dan lebih optimal. Langkah-langkah tahapan penelitian tersebut adalah :

1. Mencari Potensi Dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah. Menurut Sugiyono, "potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi."[6]

Setelah peneliti melakukan beberapa pencarian kajian yang mendalam.Akhirnya peneliti menemukan potensi dan masalah yang dianggap menarik dan relevan dengan konsentrasi yang peneliti tekuni yakni manajemen kelembagaan islam.

2. Mengumpulkan Informasi

Menurut Sugiyono, setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *update* selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Metode yang akan

[6]Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, hal. 298-299.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai.[7]

3. Mengurus Perizinan Penelitian

Dalam mengurus perizinan peneliti memulai meminta surat ijin kepada pihak staf jurusan Manajemen Dakwah, kemudian kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Kemudian surat izin tersebut dilanjutkan kepada manajer HRD Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

4. Menentukan Metode dan Menyusun Desain Penelitian

Setelah terdapat tema kemudian peneliti menentukan metode penelitian. Karena objek penelitian adalah pembentukan dan mempertahankan budaya organisasi, maka metode yang ingin peneliti gunakan adalah metode kualitatif. Yaitu metodologi penelitian yang membahas konsep teoritik bagaimana membentuk dan mempertahankan budaya organisasi.

Sedangkan desain penelitian adalah rancangan, pedoman, ataupun acuan yang akan dilakukan dalam penelitian. Desain penelitian ini diformat dalam bentuk proposal yang bersifat mendekati komprehensif dari keseluruhan kerja penelitian.

5. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dengan

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 300.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenis penelitian yang dilakukan.Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah.:

a. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.[8] Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) oleh peneliti dalam kurun waktu tiga bulan, menjadi relawan selama satu bulan dan penelitian. Sehingga peneliti sempat menjadi bagian dari objek penelitian dan mampu mengamati secara mendalam proses menjalankan budaya yang ada di dalam organisasi Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan direktur, manajer dan karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

c. Dokumenter

Metode dokumenter adalah pengumpulan data dengan menelusuri data historis, otobiografi , catatan harian, artikel, majalah, dan data-data lain yang mendukung pada penelitian ini.

6. Klasifikasi Data

[8]. W.Creswell,John, 2009,*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (edisi ketiga)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal 267.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini tahapan selanjutnya adalah melakukan klasifikasi data. Tahap ini adalah proses pengelompokkan data yang sudah tersedia untuk diidentifikasi mana yang perlu untuk digunakan dan mana yang harus ditinggalkan. Data yang dianggap penting dan sesuai maka dimasukkan dalam penelitian dan data yang tidak penting dihapus oleh peneliti.

7. Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dari Yayasan Nurul Hayat Surabaya dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

8. Penyusunan Laporan Penelitian

Langkah terakhir adalah menyusun laporan penelitian untuk diujikan, dievaluasi kemudian direvisi jika terdapat kekurangan dan kesalahan. Ini adalah tahap terakhir dari penelitian yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data peneliti memerlukan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari Ketua Yayasan dan Direktur Pelaksana. Sedangkan data sekunder diperoleh dari manajer dan karyawan Yayasan Nurul Surabaya. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya.:

1. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan jumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui peneliti). Aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non partisipan hingga partisipan utuh.[9]

Observasi telah peneliti lakukan secara langsung dan lebih mendalam pada Yayasan Nurul Hayat. Dalam observasi tersebut peneliti melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) dalam kurun waktu tiga bulan, menjadi relawan dan penelitian. Dalam praktik tersebut peneliti sempat menjadi bagian dari objek penelitian dan mampu mengamati secara mendalam proses yang terjadi di dalam organisasi Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Observasi ini peneliti lakukan untuk mengamati berjalan tidaknya budaya yang ada, program apa saja yang dapat mendukung bertahannya budaya dan bagaimana langkah HRD dalam merekrut karyawan baru dengan mengikuti setiap tahap perekrutan karyawan baru. Observasi ini dilakukan untuk membuktikan benar dan tidaknya data yang ada dengan pelaksanaannya.

2. Interview/ Wawancara

[9] W.Creswell,John, 2009,*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (edisi ketiga)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal 267.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pihak pertama sebagai pewawancara *(Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.[10]

Menurut Lexy wawancara dapat dibagi menjadi dua, yaitu.

a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Dan pertanyaan-pertanyaan itu disusun sebelumnya yang disesuaikan dengan masalah yang diteliti.
b. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu tetapi disesuaikan dengan keadaan yang dijadikan informan, dan proses wawancara mengalir seperti percakapan sehari-hari."[11]

Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dari responden 1 dan 2 (primer), sebagai pelengkap teknik pengumpulan lainnya, dan untuk menguji hasil pengumpulan data lainnya. Ada 9 responden yang peneliti wawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan. Dokumen isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan peristiwa tersebut.[12] Peneliti menggunakan teknik ini sebagai bukti nyata membentukan dan mempertahankan budaya organisasi di Yayasan Nurul Hayat.

---

[10] Lexy J. Motoeng, 1995, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hal. 135
[11] Lexy J. Motoeng, *Metodologi penelitian kualitatif*, hal. 190-191.
[12] Winarto Suharmat, 1982, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Trasindo, hal. 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap dokumentasi peneliti lakukan untuk mendapatkan bukti fisik terbentuknya budaya, pelaksanaan budaya, laporan setiap hari bagi karyawan yang menjalankan dan program yang ada di Yayasan Nurul Hayat.

F. Teknik Validitas Data

Menurut Sugiyono, "Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti".[13] Pengertian tersebut menegaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara realita yang terjadi pada objek penelitian dengan laporan yang disajikan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini teknik validitas yang digunakan adalah perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan dan *triangulasi*. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai.

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sedangkan *triangulasi* berarti meminta konfirmasi atas data yang telah diperoleh peneliti. Konfirmasi ini dilakukan peneliti dengan memberikan laporan penelitian terlebih dahulu kepada

[13] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, hal., hal. 267.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informan yang diteliti agar mendapatkan koreksi sebelum penelitian ini dipublikasikan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy. "Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[14]"

Dalam penelitian menggunakan teknik analisa yang dikemukakan oleh Sugiyono, diantaranya *data reduction, data display, dan conclusion.*[15] Aktivitas dalam analisis data kualittif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas.Menurut Miles dan Huberman ada tiga langkah yaitu :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih

[14] Lexy J. Motoeng, 1995, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hal. 248.
[15] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, hal., hal.. 247-252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Data Display Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitin ada di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id